Journal of Islamic Education El Madani
e issn 2827-7767
Volume 1. Nomer 2. Juni 2022

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay*

Raja Hafsya Yulia, *Siti Halimah
Sekolah Tinggi Agama Islam Rokan Bagan Batu
Co Author: sitihalimahfaiza@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine Efforts to Improve Student Learning Outcomes through the Cooperative Learning Model of Course Review Horay Type in Islamic Jurisprudence Subjects for Zakat Class IV Elementary School Karya Bakti Bangko. This type of research is in the form of CAR (Classroom Action Research), with the research subject in grade IV SD Yayasan Karya Bakti Bangko Jaya consisting of 38 students. From the results of the study it can be concluded that a)) Student learning outcomes before the action only got an average value of 43.68 or only 24% of students who completed. (2) Student learning outcomes after using the Cooperative Learning Learning Model Type Course Review Horay in the first cycle the average value becomes 63.68 or as many as 42.10% of students who complete. While in the second cycle the average value increased again to 84.68 or as many as 86.84% of students who completed learning (3) The application of the Cooperative Learning learning model of Course Review Horay type in the teaching and learning process, namely in the first cycle and in the second cycle can improve Fiqh student learning outcomes on zakat in grade IV SD Karya Bakti Bangko Jaya Foundation.

Key Words: Student Learning Outcomes, Learning Models, Cooperative Learning Type Course Review Horay, Fiqh

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Zakat Kelas IV SD Yayasan Karya Bakti Bangko**.** Jenis penelitian ini berupa PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dengan subjek penelitian di kelas IV SD Yayasan Karya Bakti Bangko Jaya terdiri dari 38 siswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa a)) Hasil belajar siswa sebelum tindakan hanya mendapat nilai rata-rata 43,68 atau hanya 24 % siswa yang tuntas. (2) Hasil belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* pada siklus I nilai rata-rata menjadi 63,68 atau sebanyak 42.10 % siswa yang tuntas. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 84,68 atau sebanyak 86,84 % siswa yang tuntas belajar (3) Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* dalam proses belajar mengajar yaitu pada siklus I dan pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa fikih pada zakat di kelas IV SD Yayasan Karya Bakti Bangko Jaya.

Kata kunci: Hasil Belajar Siswa, Model Pembelajaran, Cooperative Learning Tipe Course Review Horay, Fikih

Pendahuluan

Pendidikan merupakan rangkaian peristiwa atau kegiatan komunikasi antara manusia, sehingga ia tumbuh sebagai pribadi yang utuh. Sedangkan belajar merupakan usaha berupa kegiatan yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku. Seorang siswa akan berhasil dalam belajarnya apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar, karena dengan adanya keinginan maka siswa tersebut akan mampu mengaktifkan dirinya dalam kegiatan belajar.

Belajar merupakan kunci keberhasilan siswa, artinya belajar memegang peran penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang berkualitas memiliki karakretistik tertentu (Siregar, 2020). Bermacam-macam pola pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk mengaktifkan diri siswa dalam proses belajar mengajar, yaitu

dengan menggunakan rangkaian model dan strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan teknik lainnya untuk memotivasi siswa dalam proses belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Sawaluddin et al., 2018.

Dewasa ini, dapat kita lihat bahwa sebagian besar sekolah masih menggunakan pola pembelajaran yang masih konvensional. Proses belajar mengajar hanya bersifat satu arah. Guru menerangkan materi pembelajaran di depan kelas dan siswa hanya mendengarkan tanpa ada timbal balik antara siswa dengan guru atau antara siswa dengan siswa yang lainnya (Sawaluddin & Sainab, 2019). Selain itu, Siswa disibukkan dengan kegiatan mencatat bahan pelajaran yang sudah ada di dalam buku, selanjutnya guru yang bersangkutan memberikan soal kepada siswa kemudian istirahat di ruang guru dan asyik mengobrol dengan guru yang lain tanpa memperdulikan keadaan kelas yang menjadi tanggung jawabnya (K. S. Harahap & Rajab, 2022). Sehingga terbentuk suatu skemata yang baru. Siswa dengan keadaan tersebut hanya sekedar datang ke sekolah, duduk dikelas dan diam mendengarkan ketika guru menerangkan materi di depan kelas.

Agar dapat mengoptimalkan hal itu, hendaknya strategi mengajar tidak hanya bertumpu pada usaha menyampaikan ilmu pengetahuan semata, tetapi juga usaha untuk menciptakan sistem lingkungan dimana siswa lebih diberikan ruang untuk mengembangkan rasa keingintahuan, menyampaikan gagasan-gagasannya, serta bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya (Hamidah et al., 2019). Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zaini berpendapat bahwa "Keberhasilan belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berbagai faktor yang dimaksud adalah tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi dan suasana evaluasi (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006). Dari pendapat tersebut dalam proses pembelajaran guru harus dapat menggunakan model-model pembelajaran dan pendekatan mengajar yang dapat menjamin keberhasilan siswa sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran diantara sekian banyak pola pembelajaran yang berkembang.

Model pembelajaran *cooperativ learning tipe course review horay* merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya. Melalui Pembelajaran *course review horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukkan kelompok kecil.

Setelah melakukan observasi awal dan mengadakan wawancara kepada guru bidang studi PAI, sebagian besar guru di SD Yayasan Karya Bakti Bangko Jaya dalam mengajar masih menggunakan pola pembelajaran yang konvensional, guru dalam mengajar sebahagian besar tidak menggunakan media, tidak menerapkan model PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan), serta hanya menggunakan metode ceramah dan siswa ditugaskan meringkas meteri pelajaran yang terdapat di buku paket. Sehingga siswa tidak bersemangat dalam belajarnya, selain itu dalam proses belajar tidak bersifat aktif. Hal tersebut tentu berdampak pada hasil belajar siswa di SD Yayasan Karya Baki Bangko Jaya

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu

pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong para guru untuk memikirkan teknik mengajarnya sendiri dan mengubahnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR) yaitu suatu kegiatan yang sengaja dilakukan untuk mencermati dan mengamati sekelompok siswa dalam penelitian yang berbentuk siklus kegiatan untuk membawanya pada tujuan tertentu. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru dan dilakukan oleh siswa

Hasil dan Pembahasan

Tes Awal

Pada pertemuan awal, sebelum dilaksanakan pembelajaran *Cooperative Learning Tipe* Course *Review Horay* siswa diberikan pretes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pokok bahasan zakat. Hasil pretes siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hasil belajar siswa pada saat pretes dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1: Nilai Yang Diperoleh Siswa Pada Saat Tes Awal

No.	Nama Siswa	Sekor	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ajwatuz Zahra	1	20		Tidak Tuntas
2	Aryo Fauzan Putra	1	20		Tidak Tuntas
3	Aryansyah Syaputra	2	40		Tidak Tuntas
4	Dinda Fadilah	1	20		Tidak Tuntas
5	Dio Prasetio	2	40		Tidak Tuntas
6	Farhan Abbas Purba	1	20		Tidak Tuntas
7	Irgi Danuarto	2	40		Tidak Tuntas
8	Juanda Paranta Peranginangin	4	80	Tuntas	
9	Khairunikmah	2	40		Tidak Tuntas
10	M. Agung Pradika	4	80	Tuntas	
11	M. Wisnu Graha Winata	1	20		Tidak Tuntas
12	Muhammad Abdul Majid	2	40		Tidak Tuntas
13	Mutiara	2	40		Tidak Tuntas
14	M. Akbar Al-Bukhori	1	20		Tidak Tuntas
15	Mahesa Firza Maulana	2	40		Tidak Tuntas
16	M. Ridwan Nasution	1	20		Tidak Tuntas
17	M. Bagus Yunanda	2	40		Tidak Tuntas
18	Widya Fitri Yani	2	40		Tidak Tuntas
19	Lia Syahputri	1	20		Tidak Tuntas
20	Reza Pahlepi	1	20		Tidak Tuntas
21	Rino Syahputra	1	20		Tidak Tuntas
22	Sabrina Alya Zahwa	3	60		Tidak Tuntas
23	Salwa Noviza	2	40		Tidak Tuntas
24	Tiara Octaviani	2	40		Tidak Tuntas
25	Tengku Delon Iskandar	2	40		Tidak Tuntas
26	Yusra Suhailah	4	80	Tuntas	

27	M. Fiqri	1	20		Tidak Tuntas
28	Sayyidatina Khadijah	4	80	Tuntas	
29	Syahru Anggara Pratama	4	80	Tuntas	
30	Nabila Aulia Putri	4	80	Tuntas	
31	Andrian Widiat Moko	4	80	Tuntas	
32	Shindi Aulia Ananda	3	60		Tidak Tuntas
33	Rizki Romadhani	4	80	Tuntas	
34	Diah Fajar Ayu Futri Risaldi	1	20		Tidak Tuntas
35	Arsya Nashira Arafat Nst	3	60		Tidak Tuntas
36	Muhammad Ghaffar	4	80	Tuntas	
37	Adrian Afikhas	1	20		Tidak Tuntas
38	Olivia Zaliyanti	1	20		Tidak Tuntas
Jumlah		83	1660	9	29
Rata-Rata		2,18	43,68		-
% Ketuntasan		-		24%	76,31%

Dari data hasil belajar siswa pada tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV masih tergolong rendah. Hal ini terlihat pada perolehan nilai rata-rata siswa 43,68. Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa dari 38 siswa diperoleh nilai sebagai berikut:

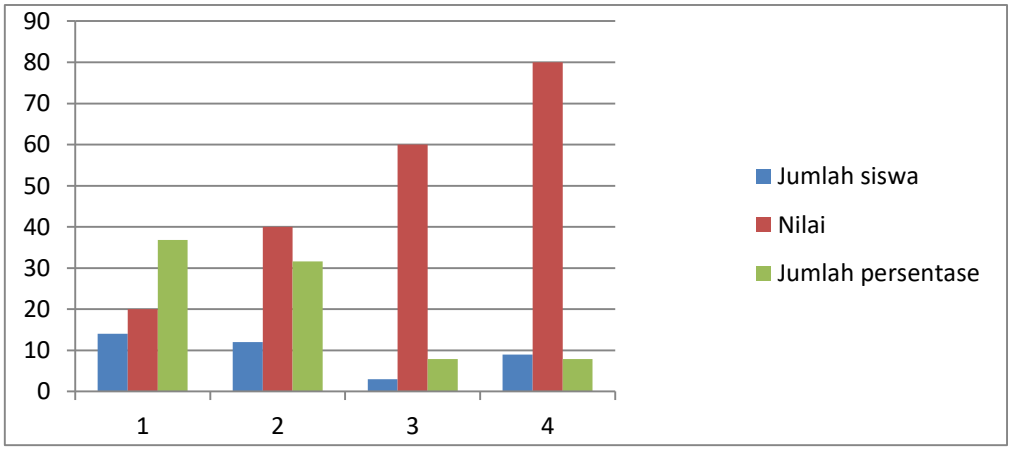
Tabel 2: Nilai Persentase Yang Diperoleh Siswa Pada Saat Tes Awal

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1.	20	14	36,84%	Belum Tuntas
2.	40	12	31.59%	Belum Tuntas
3.	60	3	7.89%	Belum Tuntas
4.	80	9	23.68%	Tuntas
Jumlah		38	100%	

Siswa yang tuntas sebanyak 9 orang siswa (23.68%)
Siswa yang belum tuntas sebanyak 29 orang siswa (76.31%)

Deskripsi nilai pre tes siswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang seperti berikut ini:

Nilai Tes Awal



Gambar 1 Diagram Pre Tes

Siklus I

Pada akhir siklus dilakukan refleksi terhadap hasil-hasil yang diperoleh peneliti melalui pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* selanjutnya dilakukan tes untuk mengetahui tingkat penguasan siswa mengenai sub pokok bahasan zakat di kelas IV Yayasan Karya Bakti Bangko Jaya. Berdasarkan sisklus I yang telah dilakukan maka diperoleh data sebagai berikut:

Table 3: Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Saat Siklus I

No.	Nama Siswa	Sekor	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ajwatuz Zahra	4	80	Tuntas	
2.	Aryo Fauzan Putra	2	40		Tidak Tuntas
3.	Aryansyah Syaputra	2	40		Tidak Tuntas
4.	Dinda Fadilah	5	100	Tuntas	
5.	Dio Prasetio	2	40		Tidak Tuntas
6.	Farhan Abbas Purba	4	40		Tidak Tuntas
7.	Irgi Danuarto	3	60		Tidak Tuntas
8.	Juanda Paranta Peranginangin	2	40		Tidak Tuntas
9.	Khairunikmah	5	100	Tuntas	
10.	M. Agung Pradika	1	20		Tidak Tuntas
11.	M. Wisnu Graha Winata	2	40		Tidak Tuntas
12.	Muhammad Abdul Majid	5	100	Tuntas	
13.	Mutiara	4	80	Tuntas	
14.	M. Akbar Al-Bukhori	5	100	Tuntas	
15.	Mahesa Firza Maulana	2	40		Tidak Tuntas
16.	M. Ridwan Nasution	2	40		Tidak Tuntas
17.	M. Bagus Yunanda	3	60		Tidak Tuntas
18.	Widya Fitri Yani	3	60		Tidak Tuntas
19.	Lia Syahputri	4	80	Tuntas	
20.	Reza Pahlepi	4	80	Tuntas	
21.	Rino Syahputra	3	60		Tidak Tuntas
22.	Sabrina Alya Zahwa	3	60		Tidak Tuntas
23.	Salwa Noviza	2	40		Tidak Tuntas
24.	Tiara Octaviani	2	40		Tidak Tuntas
25	Tengku Delon Iskandar	4	80	Tuntas	
26.	Yusra Suhailah	3	60		Tidak Tuntas

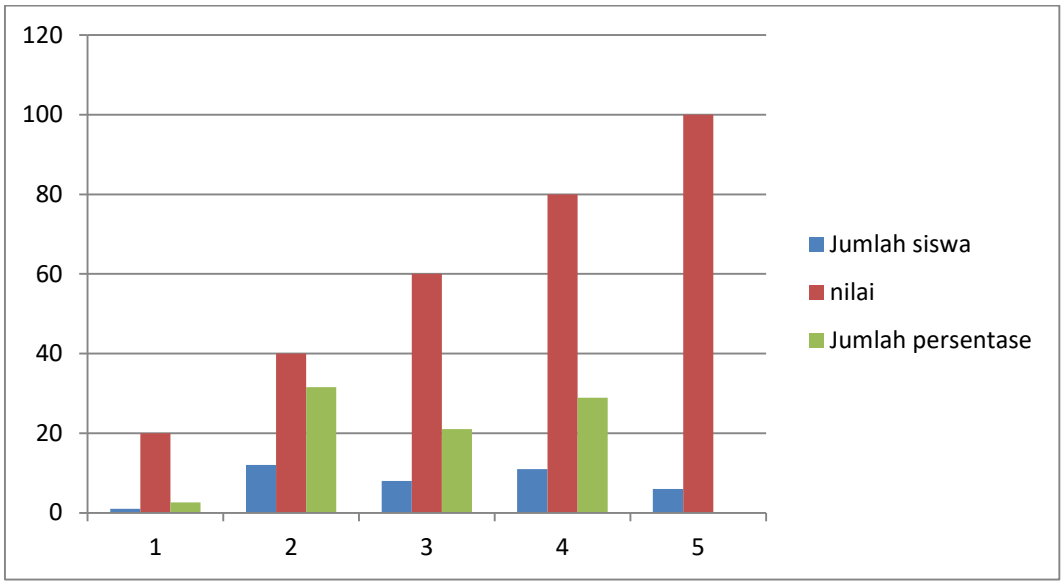
27.	M. Fiqri	2	40		Tidak Tuntas
28.	Sayyidatina Khadijah	5	100	Tuntas	
29.	Syahru Anggara Pratama	2	40		Tidak Tuntas
30.	Nabila Aulia Putri	4	80	Tuntas	
31.	Andrian Widiat Moko	4	80	Tuntas	
32.	Shindi Aulia Ananda	2	40		Tidak Tuntas
33.	Rizki Romadhani	4	80	Tuntas	
34.	Diah Fajar Ayu Futri Risaldi	4	80	Tuntas	
35.	Arsya Nashira Arafat Nst	3	60		Tidak Tuntas
36.	Muhammad Ghaffar	5	100	Tuntas	
37.	Adrian Afikhas	3	60		Tidak Tuntas
38.	Olivia Zaliyanti	4	80	Tuntas	
Jumlah		123	2420	16	22
Rata-Rata		3,24	63,68		
% Ketuntasan		-		42,10%	57,90%

Dari data hasil tes siklus I di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV sudah meningkat dibandingkan dengan hasil tes awal. Tetapi hasil belajar pada siklus I masih tergolong rendah dengan rata-rata 63,68. Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa dari 38 siswa diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4: Nilai Persentase Yang Diperoleh Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1.	20	1	2,63%	Belum Tuntas
2.	40	12	31,58%	Belum Tuntas
3.	60	8	21,05%	Belum Tuntas
4.	80	11	28,95%	Tuntas
5.	100	6	15,79%	Tuntas
Jumlah		38	100%	
Siswa yang tuntas sebanyak 17 orang siswa (55,26%)				
Siswa yang belum tuntas sebanyak 21 orang siswa (44,74%)				

Deskripsi nilai postes siswa siklus I dapat digambarkan dengan diagram batang seperti berikut:



Gambar 2 Diagram Siklus I

Siklus II

Berdasarkan hasil pada siklus I hasil belajar siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar. Maka guru akan memperbaiki kegiatan belajar mengajar agar siswa lebih memahami materi zakat sehingga nilai siswa akan meningkat dibandingkan dengan siklus I.Dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengamatan dalam tindakan sudah terlihat lebih baik dari siklus sebelumnya. Walaupun masih ada kekurangan yang ditemukan sewaktu pembelajaran sedang berlangsung. Karena masih kurangnya pengalaman peneliti dalam mengajar. Hal ini dapat dilihat pada table 4.3 sebagai berikut:

Tabel 5: Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Saat Siklus II

No.	Nama Siswa	Sekor	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ajwatuz Zahra	4	80	Tuntas	
2	Aryo Fauzan Putra	4	80	Tuntas	
3	Aryansyah Syaputra	5	100	Tuntas	
4	Dinda Fadilah	5	100	Tuntas	
5	Dio Prasetio	5	100	Tuntas	
6	Farhan Abbas Purba	4	80	Tuntas	
7	Irgi Danuarto	3	60		tidak tuntas
8	Juanda Paranta Peranginangin	5	100	Tuntas	
9	Khairunikmah	4	80	Tuntas	
10	M. Agung Pradika	4	80	Tuntas	
11	M. Wisnu Graha Winata	4	80	Tuntas	
12	Muhammad Abdul Majid	5	100	Tuntas	
13	Mutiara	4	80	Tuntas	

14	M. Akbar Al-Bukhori	4	80	Tuntas	
15	Mahesa Firza Maulana	3	60		tidak tuntas
16	M. Ridwan Nasution	3	60		tidak tuntas
17	M. Bagus Yunanda	4	80	Tuntas	
18	Widya Fitri Yani	5	100	Tuntas	
19	Lia Syahputri	4	80	Tuntas	
20	Reza Pahlepi	4	80	Tuntas	
21	Rino Syahputra	3	60		tidak tuntas
22	Sabrina Alya Zahwa	3	60		tidak tuntas
23	Salwa Noviza	4	80	Tuntas	
24	Tiara Octaviani	5	100	Tuntas	
25	Tengku Delon Iskandar	4	80	Tuntas	
26	Yusra Suhailah	5	100	Tuntas	
27	M. Fiqri	5	100	Tuntas	
28	Sayyidatina Khadijah	5	100	Tuntas	
29	Syahru Anggara Pratama	4	80	Tuntas	
30	Nabila Aulia Putri	5	100	Tuntas	
31	Andrian Widiat Moko	5	100	Tuntas	
32	Shindi Aulia Ananda	4	80	Tuntas	
33	Rizki Romadhani	4	80	Tuntas	
34	Diah Fajar Ayu Futri Risaldi	4	80	Tuntas	
35	Arsya Nashira Arafat Nst	4	80	Tuntas	
36	Muhammad Ghaffar	4	80	Tuntas	
37	Adrian Afikhas	4	80	Tuntas	
38	Olivia Zaliyanti	4	80	Tuntas	
Jumlah		159	3180	33	5
Rata-Rata		4,18	83,68	-	-
% Ketuntasan		-	-	86.84%	13.16%

Dari hasil pengamatan tindakan yang dilakukan peneliti penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* dalam pembelajaran pada pokok bahasan zakat dalam pembelajaran sudah dikatakan optimal. Dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan hasil belajar pada pre tes dan pos test siklus I, dimana pada siklus II ini nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 86,84% (33 orang) dikatakan sudah tuntas dalam belajar. Dengan demikian, pada siklus II ini telah mencapai ketuntasan secara optimal, sehingga tidak perlu melakukan tindakan pembelajaran ke siklus berikutnya. Berikut ini disajikan persentase nilai siswa pada postes siklus II. Analisis data tentang ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

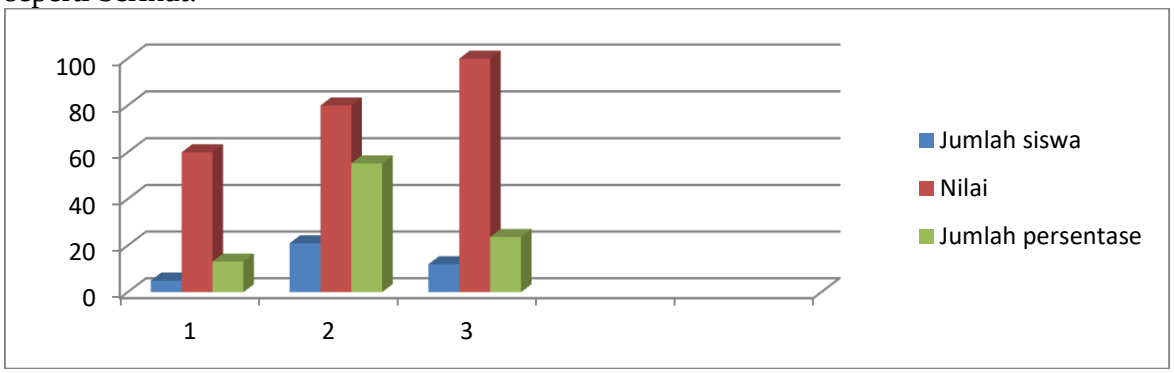
Tabel 6: Nilai Persentase Yang Diperoleh Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1.	60	5	13,16%	Belum tuntas
2.	80	21	55,26%	Tuntas
3.	100	12	31,58%	Tuntas

Jumlah	38	100%

Siswa yang tuntas sebanyak 33 orang siswa (86,84%)
Siswa yang belum tuntas sebanyak 5orang siswa (13,16%)

Deskripsi nilai postes siswa siklus II dapat digambarkan dengan diagram batang seperti berikut:



Gambar 3 Diagram Siklus II

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada tahap awal observasi masalah yang ditemukan peneliti adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fikih khususnya pada pokok bahasan zakat, hal ini disebabkan oleh penggunaan metode yang kurang bervariasi sehingga siswa mudah merasa bosan dalam belajar.
2. Nilai hasil belajar siswa pada tahap tes awal sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yaitu zakat pada mata pelajaran Fikih masih sangat rendah dengan arti masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Dimana jumlah siswa yang berhasil mencapai atau sebanyak 9 orang dari 38 orang siswa.
3. Pada awalnya siswa kurang paham dalam pembahasan pada materi zakat, namun dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* dalam pembelajaran siklus I telah membuat peningkatan hasil belajar siswa.
4. Melalui penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* pada siklus I dan II, khususnya pada materi memanfaatkan sumber daya alam tanah telah ditemukan peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan temuan peneliti yang telah diuraikan, pelaksanaan pembelajaran pada pokok bahasan memanfaatkan sumber daya alam tanah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* dalam proses pembelajaran menciptakan suasana aktif bagi siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* ini siswa dapat lebih fokus dan bersemangat dalam belajar karena pada pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* memeriahkan suasanaa sehingga siswa semakin aktif dalam belajar.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* dalam proses pembelajaran

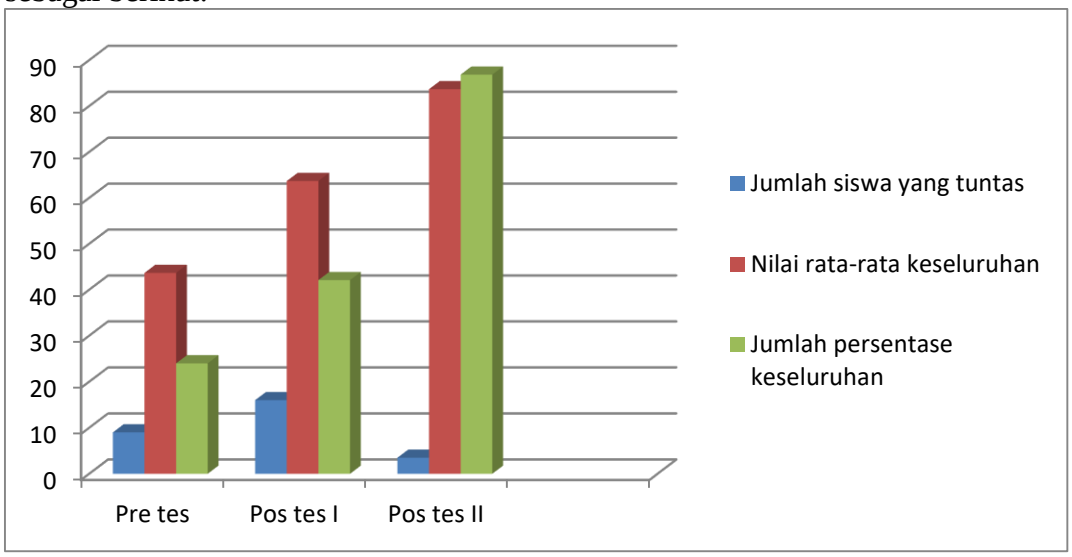
sudah terlaksana secara optimal. Dikatakan optimal karena langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* sudah terlaksana sepenuhnya pada tahap tindakan. Sehingga hasil belajar siswa dikatakan meningkat mulai dari pre test (tes awal), postes I dan pos tes II. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel dan diagram nilai rata-rata kelas dan peningkatan persentase siswa mengalami ketuntasan belajar sebagai berikut:

Tabel 7: Nilai Rata-Rata Keseluruhan Yang Diperoleh Siswa

No.	Nama Siswa	Pre test		Pos test I		Pos test II	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	Ajwatuz Zahra	20	Tidak	80	Tuntas	80	Tuntas
2	Aryo Fauzan Putra	20	Tidak	40	Tidak	80	Tuntas
3	Aryansyah Syaputra	40	Tidak	40	Tidak	100	Tuntas
4	Dinda Fadilah	20	Tidak	100	Tuntas	100	Tuntas
5	Dio Prasetio	40	Tidak	40	Tidak	100	Tuntas
6	Farhan Abbas Purba	20	Tidak	40	Tidak	80	Tuntas
7	Irgi Danuarto	40	Tidak	60	Tidak	60	Tidak
8	Juanda Paranta Peranginangin	80	Tuntas	40	Tidak	100	Tuntas
9	Khairunikmah	40	Tidak	100	Tuntas	80	Tuntas
10	M. Agung Pradika	80	Tuntas	20	Tidak	80	Tuntas
11	M. Wisnu Graha Winata	20	Tidak	40	Tidak	80	Tuntas
12	Muhammad Abdul Majid	40	Tidak	100	Tuntas	100	Tuntas
13	Mutiara	40	Tidak	80	Tuntas	80	Tuntas
14	M. Akbar Al-Bukhori	20	Tidak	100	Tuntas	80	Tuntas
15	Mahesa Firza Maulana	40	Tidak	40	Tidak	60	Tidak
16	M. Ridwan Nasution	20	Tidak	40	Tidak	60	Tidak
17	M. Bagus Yunanda	40	Tidak	60	Tidak	80	Tuntas
18	Widya Fitri Yani	40	Tidak	60	Tidak	100	Tuntas
19	Lia Syahputri	20	Tidak	80	Tuntas	80	Tuntas
20	Reza Pahlepi	20	Tidak	80	Tuntas	80	Tuntas
21	Rino Syahputra	20	Tidak	60	Tidak	60	Tidak
22	Sabrina Alya Zahwa	60	Tidak	60	Tidak	60	Tidak
23	Salwa Noviza	40	Tidak	40	Tidak	80	Tuntas
24	Tiara Octaviani	40	Tidak	40	Tidak	100	Tuntas
25	Tengku Delon Iskandar	40	Tidak	80	Tuntas	80	Tuntas
26	Yusra Suhailah	80	Tuntas	60	Tidak	100	Tuntas
27	M. Fiqri	20	Tidak	40	Tidak	100	Tuntas
28	Sayyidatina Khadijah	80	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
29	Syahru Anggara Pratama	80	Tuntas	40	Tidak	80	Tuntas

30	Nabila Aulia Putri	80	Tuntas	80	Tuntas	100	Tuntas
31	Andrian Widiat Moko	80	Tuntas	80	Tuntas	100	Tuntas
32	Shindi Aulia Ananda	60	Tidak	40	Tidak	80	Tuntas
33	Rizki Romadhani	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
34	Diah Fajar Ayu Futri Risaldi	20	Tidak	80	Tuntas	80	Tuntas
35	Arsya Nashira Arafat Nst	60	Tidak	60	Tidak	80	Tuntas
36	Muhammad Ghaffar	80	Tuntas	100	Tuntas	80	Tuntas
37	Adrian Afikhas	20	Tidak	60	Tidak	80	Tuntas
38	Olivia Zaliyanti	20	Tidak	80	Tuntas	80	Tuntas
Jumlah		1660	9	2420	16	3180	33
Rata-Rata		43,68	-	63,68	-	83,68	-
% Ketuntasan		-	24%	-	42,10%	-	86.84 %

Deskripsi nilai pre tes, postes I, dan postes II digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4 Diagram Ketuntasan Pre Tes, Pos Tes I Dan Pos Tes II

PENUTUP

Dari hasil penelitian di atas maka dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut ini: Hasil belajar siswa sebelum tindakan hanya mendapat nilai rata-rata 43,68 atau hanya 24 % siswa yang tuntas. Hasil belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* pada siklus I nilai rata-rata menjadi 63,68 atau sebanyak 42.10 % siswa yang tuntas. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 84,68 atau sebanyak 86,84 % siswa yang tuntas belajar. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* dalam proses belajar mengajar yaitu pada siklus I dan pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa fikih pada zakat di kelas IV SD Yayasan Karya Bakti Bangko Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM,* Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.

Anita Lie, *Cooperative Learning: Memperaktikkan Cooperative*

Laerning di Ruang-Ruang Kelas, Jakarta: PT Grasindo, 2004.

Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta:Balai Pustaka, 2002

Dimyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Hamidah, L., Siregar, S., & Nuraini, N. (2019). Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka. *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *8*(2), 135. https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.2668

Harahap, K. S., & Rajab, K. (2022). Analysis of Islamic Educational Policy : *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *06*(01), 54–64

Muhabbin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grapindo Persada, 2003

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009

Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *KonsepStrategi Pembelajaran*, PT Refika Aditama: Bandung, 2009

Quraish Sihab, *Tafsir Almisbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian,* jakarta: Lentera Hati, 2002. Vol. 3.

Sawaluddin, S., & Sainab, S. (2019). THE INTELLIGENT MEANING IN THE QUR'AN: Nalysis Of The Sure Potential In The Al-Qur'an As A Dimension Of Human Psychic Insaniah. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*. https://doi.org/10.24014/jiik.v9i2.8388

Sawaluddin, S., Harahap, K. S., Syaifuddin, M., Zein, M., Sainab, S., & Latif, S. A. (2019). *Development of the Potential Senses, Reason, and Heart According to the Qur'an and its Application in Learning*. https://doi.org/10.2991/aes-18.2019.114

Sawaluddin, S., Hitami, M., Darussamin, Z., & Sainab, S. (2018). *The Potential of the Senses in Al-Quran as the Basic Elements of the Human Physic and Its Application in Learning*. https://doi.org/10.2991/icie-18.2018.28

Siregar, S. (2020). Hubungan Potensi Indra, Akal, Dan Kalbu Dalam Al-Qur'an Menurut Para Mufassir. *Al-Banjari : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, *19*(1), 134. https://doi.org/10.18592/al-banjari.v19i1.2185

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan kelas*.Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* Perdana Media Group: Jakarta, 2010.